

Analisis Faktor Penyebab Penyakit Ginjal Kronis pada Usia >= 15 Tahun di Indonesia Berdasarkan Data SKI 2023

Sasmitaningrum, Karina Adristi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138274&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit ginjal kronis merupakan penyebab kematian nomor 12 pada tahun 2017 dan diprediksi menjadi penyebab kematian nomor 5 pada tahun 2040. Berdasarkan data SKI 2023, prevalensi penyakit ginjal kronis di Indonesia adalah 0,18%. Walaupun relatif kecil, masalah yang dihadapi adalah deteksi dini risiko dari faktor risiko penyakit ginjal kronis. Permasalahan penanganan penyakit ginjal kronis di Indonesia adalah kurangnya edukasi mengenai deteksi dini penyakit ginjal kronis serta faktor risikonya kepada masyarakat. Berdasarkan permasalahan ini, dilakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor penyebab ginjal kronis di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data SKI 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 22639 individu. Penelitian ini dilakukan dengan uji kai kuadrat dan dilanjutkan dengan regresi logistik. Dari hasil regresi logistik yang dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel yang menjadi faktor terbesar penyebab penyakit ginjal kronis adalah diabetes (p-value = 0,008 ; OR = 4.792 (1,52-15,14)). Karena hasil penelitian menunjukkan diabetes sebagai faktor terbesar penyebab penyakit ginjal kronis, maka peneliti menyarankan bahwa terdapat dua fokus kebijakan yang dapat dilakukan. Pertama untuk penderita diabetes dalam hal pengontrolan penyakit, dan kedua kepada orang sehat dalam hal skrining dan deteksi dini serta promosi kesehatan untuk penerapan pola hidup sehat.

Chronic kidney disease was the 12th leading cause of death in 2017 and is predicted to be the fifth leading cause of death in 2040. Based on SKI 2023 data, the prevalence of chronic kidney disease in Indonesia is 0.18%. Although relatively small, the problem faced is early detection of the risk of chronic kidney disease risk factors. The problem of handling chronic kidney disease in Indonesia is the lack of education regarding the early detection of chronic kidney disease and its risk factors to the community. Based on this problem, a study was conducted to see the factors causing kidney chronicity in Indonesia. The study was conducted using SKI 2023 data with a sample size of 22,639 individuals. This study was conducted using the chi-square test and continued with logistic regression. From the results of the logistic regression, it was obtained that the variable that was the most significant factor causing chronic kidney disease was diabetes (p-value = 0.008; OR = 4.792 (1.52-15.14)). Because the results of the study showed diabetes as the most significant factor causing chronic kidney disease, the researcher suggested that there were two policy focuses that could be implemented. Firstly, for people with diabetes in terms of disease control, and secondly, for healthy people in terms of screening and early detection as well as health promotion for implementing a healthy lifestyle.